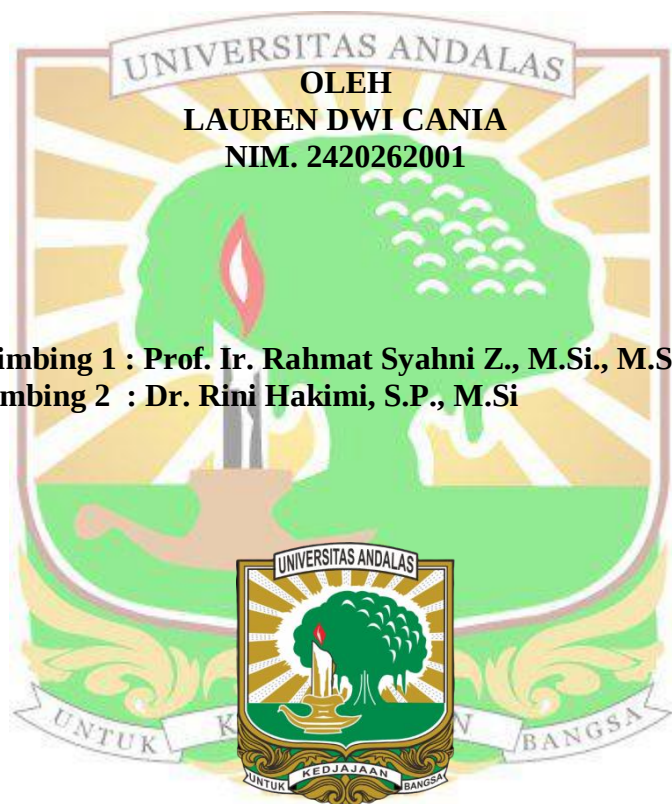


ANALISIS DINAMIKA PRODUKSI GAMBIR DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

TESIS



**Pembimbing 1 : Prof. Ir. Rahmat Syahni Z., M.Si., M.Sc., P.Dh.
Pembimbing 2 : Dr. Rini Hakimi, S.P., M.Si**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

ANALISI DINAMIKA PRODUKSI GAMBIR DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Abstrak

Penelitian ini menganalisis dinamika, faktor-faktor yang memengaruhi, dan tren produksi gambir di Kabupaten Pesisir Selatan. Produksi gambir menunjukkan fluktuasi tahunan yang tidak selalu berkorelasi dengan perubahan luas areal atau harga ekspor, mengindikasikan adanya faktor lain yang mempengaruhi fluktuasi produksi. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder deret waktu (2000–2024), penelitian ini mengestimasi fungsi *produksi Cobb–Douglas* melalui *Vector Error Correction Model* (VECM) untuk mengidentifikasi hubungan jangka pendek dan panjang. Dinamika produksi dianalisis secara deskriptif, sementara tren produksi diramalkan menggunakan model VECM dengan evaluasi akurasi melalui *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) dan Koefisien Ketidaksamaan Theil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi gambir secara umum cenderung meningkat meskipun berfluktuasi. Dalam jangka panjang, harga ekspor gambir, curah hujan, dan penanaman modal dalam negeri berpengaruh signifikan terhadap produksi, sedangkan luas areal dan tenaga kerja pertanian tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Tidak ada variabel yang berpengaruh signifikan dalam jangka pendek. Peramalan menunjukkan peningkatan produksi dari 9.333,996 ton pada tahun 2025 menjadi 10.786,28 ton pada tahun 2030. Model VECM memiliki tingkat akurasi yang baik dan layak digunakan sebagai dasar penyusunan kebijakan pengembangan gambir.

Kata kunci: Produksi gambir, Dinamika Produksi, Vector Error Correction Model (VECM), Peramalan



GAMBIR PRODUCTION DYNAMICS ANALYSIS IN PESISIR SELATAN REGENCY

Abstract

This study analyzes the dynamics, contributing factors, and production patterns of Gambier in Pesisir Selatan Regency. Gambier output has yearly variations that do not always correspond with shifts in export prices or area size, suggesting the existence of additional factors influencing production oscillations. In order to identify both short- and long-term correlations, this study employs secondary time series data (2000–2024) and a quantitative method to estimate the Cobb–Douglas production function using the Vector Error Correction Model (VECM). Production dynamics are analyzed descriptively, while production trends are forecasted using the VECM model with accuracy evaluation through the Mean Absolute Percentage Error (MAPE) and Theil's Inequality Coefficient. According to research findings, despite variations, Gambier output often tends to rise. Area size and agricultural labor have no significant effect on productivity over the long run, but domestic investment, rainfall, and Gambier export prices do. In the short run, none of the variables have a major impact. Production is expected to rise from 9,333.996 tons in 2025 to 10,786.28 tons in 2030. It is possible to build Gambier development policies using the VECM model, which has a high degree of accuracy.

Keywords: Gambier Production, Production Dynamics, Vector Error Correction Model (VECM), Forecasting.

